

ABSTRAK

Agung Ramdani, Profesi Wartawan Di Era Digital (Studi Fenomenologi pada Wartawan PWI Kota Bandung)

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia jurnalisme. Kemunculan internet dan media sosial telah merevolusi cara informasi diproduksi, disebarkan, dan dikonsumsi. Hal ini menghadirkan berbagai tantangan dan peluang baru bagi profesi wartawan. Profesi wartawan menghadapi berbagai tantangan di era digital.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman, pemaknaan, dan pengalaman wartawan PWI mengenai profesinya di era digital.

Penelitian ini menggunakan teori Alfred Schutz yang menjabarkan bahwa indikator dari penelitian mengenai profesi wartawan menyangkut pada tiga aspek yaitu aspek pemahaman, pemaknaan, dan pengalaman wartawan mengenai profesinya di era digital. Metode penelitian ini adalah studi Fenomenologi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme.

Hasil penelitian ini menunjukkan semua informan memahami profesinya di era digital. Wartawan harus mengikuti perkembangan zaman atau meleak teknologi, kemudian semua informan memaknai profesinya di era digital yakni wartawan harus rajin membaca untuk memperkaya pengetahuan, harus mengolah informasi memastikan bahwa informasi yang disampaikan berimbang, mampu menulis berita dengan jelas, akurat, dan harus membangun hubungan interpersonal dengan berbagai narasumber sehingga mampu berkomunikasi dengan baik. Dan pengalaman semua informan sebelum menjadi profesi wartawan, ia pernah menjadi seorang pengusaha, bekerja di sebuah perusahaan dan menjadi guru. Pengalaman pada saat menjadi wartawan, semua informan harus beradaptasi secara cepat dengan teknologi di pekerjaan sehari-hari. Dengan berbagai alat dan *platform* digital yang terus berkembang sehingga wartawan harus mampu bersaing dengan teknologi digital saat ini.

Kata Kunci : Era Digital, Wartawan, Fenomenologi, Persatuan Wartawan Indonesia Kota Bandung.

ABSTRACT

Agung Ramdani, Journalist Profession in the Digital Era (Phenomenological Study on PWI Journalists in Bandung City)

The digital era has brought significant changes in various aspects of life, including in the world of journalism. The emergence of the internet and social media has revolutionized the way information is produced, distributed, and consumed. This presents new challenges and opportunities for the journalist profession. the journalist profession faces various challenges in the digital era.

The purpose of this study was to determine the understanding, meaning, and experience of PWI journalists regarding their profession in the digital era.

This study uses Alfred Schutz's theory which explains that indicators of research on the journalism profession relate to three aspects, namely aspects of understanding, meaning, and journalists' experience of their profession in the digital era. The research method is a Phenomenology study. Data collection techniques in this study use interviews and observations. The research approach uses a qualitative approach with a constructivism paradigm.

The results of this study show that all informants understand their profession in the digital era. Journalists must follow the times or be technologically literate, Then all informants interpreted their profession in the digital era, namely journalists must be diligent in reading to enrich their knowledge, must process information to ensure that the information conveyed is balanced, be able to write news clearly, accurately, and must build interpersonal relationships with various sources so that they are able to communicate well. And the experience of all informants before becoming a journalist, he had been an entrepreneur, worked in a company and became a teacher. Experience when becoming a journalist, all informants must adapt quickly to technology in their daily work. With various digital tools and platforms that continue to develop so that journalists must be able to compete with today's digital technology.

Keywords: Digital Era, Journalist, Phenomenology, Indonesian Journalists Association, Bandung City.